

SKRIPSI

**STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR KOMODITAS PANGAN
POKOK DI INDONESIA**

***STRATEGY TO INCREASE EXPORTS OF STAPLE FOOD
COMMODITIES IN INDONESIA***



**Ratu Intan Kesuma
05011182126023**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025**

SUMMARY

RATU INTAN KESUMA. Strategy To Increase Export Of Staple Food Commodities In Indonesia (Supervised by **NURILLA ELYSA PUTRI**).

This research aims to identify staple food commodities exported by Indonesia, analyze their export conditions, and formulate strategies to increase exports of staple food commodities in the global market. The commodities analyzed included rice, cassava, sweet potatoes, potatoes, and taro. The methods used in this study include statistical descriptive analysis, *Export Product Dynamics* (EPD) and *Analytical Hierarchy Process* (AHP). The results show that Indonesia's food commodity exports fluctuated during the 2022–2023 period, with cassava and sweet potato recording the highest export value. However, some commodities such as potatoes and taro have experienced significant declines. Through EPD analysis, it is known that most of the commodities are in the *Retreat category*, which shows that the market share of the product is decreasing and the market attractiveness of the product is also decreasing. Factors that affect the export increase strategy include market competitiveness, product quality, infrastructure, and government policies. Therefore, the recommended strategies include improving commodity quality, utilizing post-harvest technology, and strengthening policy support to increase the competitiveness of Indonesia's food exports in a sustainable manner.

Keywords : export, export strategy, staple food commodities

RINGKASAN

RATU INTAN KESUMA. Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia (Dibimbing oleh **NURILLA ELYSA PUTRI**)

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi komoditas pangan pokok yang diekspor Indonesia, menganalisis kondisi ekspornya, serta merumuskan strategi peningkatan ekspor komoditas pangan pokok di pasar global. Komoditas yang dianalisis meliputi beras, ubi kayu, ubi jalar, kentang, dan talas. Metode yang digunakan dalam penelitian ini mencakup analisis deskriptif statistik, *Export Product Dynamics* (EPD) dan *Analytical Hierarchy Process* (AHP). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ekspor komoditas pangan Indonesia mengalami fluktuasi selama periode 2022–2023, dengan ubi kayu dan ubi jalar mencatatkan nilai ekspor tertinggi. Namun, beberapa komoditas seperti kentang dan talas mengalami penurunan signifikan. Melalui analisis EPD, diketahui bahwa sebagian besar komoditas berada dalam kategori *Retreat*, yang menunjukkan pangsa pasar produk tersebut menurun dan daya tarik pasar produk juga menurun. Faktor-faktor yang mempengaruhi strategi peningkatan ekspor antara lain daya saing pasar, kualitas produk, infrastruktur, dan kebijakan pemerintah. Oleh karena itu, strategi yang direkomendasikan mencakup peningkatan kualitas komoditas, pemanfaatan teknologi pascapanen, dan penguatan dukungan kebijakan untuk meningkatkan daya saing ekspor pangan Indonesia secara berkelanjutan.

Kata kunci : ekspor, komoditas pangan pokok, strategi ekspor

SKRIPSI
STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR KOMODITAS PANGAN
POKOK DI INDONESIA

Diajukan Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Ratu Intan Kesuma
05011182126023

PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2025

LEMBAR PENGESAHAN

STRATEGI PENINGKATAN EKSPOR KOMODITAS PANGAN POKOK DI INDONESIA

SKRIPSI

Sebagai Syarat untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Pertanian
pada Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya

Oleh:
Ratu Intan Kesuma
0501182126023

Indralaya, Juni 2025

Pembimbing



Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.19780704008122001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Pertanian Unsri



Prof. Dr. A. Muslim, M.Agr.
NIP.196412291990011001

Skripsi dengan Judul “Strategi peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia” oleh Ratu Intan Kesuma telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada Tanggal 03 Juni 2025 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji

1. Reshi Wahyuni, S.P., M.Si.
NIP.198005032023212017

Panitia

()

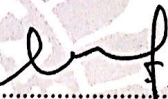
2. Dr. Indri Januarti, S.P., M.Sc.
NIP.198301092008122002

Penguji

()

3. Nurilla Elysa Putri, S.P., M.Si.
NIP.197807042008122001

Pembimbing

()

Indralaya, Juni 2025
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian



Dr. Dessy Adriani, S.P., M.Si.
NIP.197412262001122001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ratu Intan Kesuma

NIM : 05011182126023

Judul : Strategi peningkatan ekspor komoditas pangan pokok di indonesia

Menyatakan bahwa data dan informasi yang dimuat pada penelitian skripsi ini merupakan hasil pengamatan saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya dan bukan hasil penjiplakan/plagiat. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.



Palembang, Juni 2025



Ratu Intan Kesuma

RIWAYAT HIDUP

Penulis lahir pada tanggal 18 September 2002, penulis diberi nama Ratu Intan Kesuma. Penulis lahir di kota Bengkulu , penulis merupakan anak kedua dari 2 bersaudara. Orang tua saya bernama Alm. Bapak Mansyur dan Ibu Aisyah. Penulis menempuh pendidikan formal di TK Harapan Kita Kota Bengkulu, SDN 79 Kota Bengkulu, SMPN 08 Kota Bengkulu, MAN 2 Kota Bengkulu, dan saat ini penulis sedang menempuh pendidikan di Program Studi Agribisnis Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Sriwijaya dan telah menempuh 7 Semester Perkuliahan.

Penulis mengikuti organisasi Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) di Departemen Kewirausahaan sebagai anggota pada tahun 2022 - 2023 dan sebagai Kepala Departemen Kewirausahaan pada tahun 2023-2024. Tujuan Penulis mengikuti organisasi ini adalah penulis ingin mengembangkan potensi penulis dibidang Non Akademik, serta meningkatkan relasi antar mahasiswa sehingga dapat menambah wawasan penulis yang diharapkan nantinya dapat berguna di kehidupan kerja.

KATA PENGANTAR

Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia”. Segala puji hanya milik Allah SWT. Shalawat beserta salam selalu tercurahkan kepada Rasulullah SAW. Berkat limpahan dan rahmat-Nya penulis mampu menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok di Indonesia”. Pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih kepada :

1. Tidak hentinya saya ucapkan syukur yang luar biasa Kepada Allah SWT, atas takdir yang sudah beliau berikan kepada penulis .
2. Pintu Surgaku, Ibunda Aisyah, Ibu tunggal yang hebat luar biasa yang selalu menjadi sandaran terkuat. Skripsi ini penulis persembahkan untuk beliau, terima kasih sudah berjuang sekuat tenaga untuk memberikan kehidupan yang layak untuk penulis, kerja keras dan menjadi tulang punggung keluarga hingga akhirnya saya tumbuh dewasa dan bisa berada di posisi ini. Tolong hidup lebih lama didunia ini, izinkan saya mengabdikan dan membalas segala perbuatan yang ibu lakukan selama ini. Beliau juga tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi material yang beliau berikan tidak pernah kurang.
3. Cinta Pertama dan panutanku , Ayahanda Alm. Mansyur. Beliau memang tidak berada di samping penulis selama masa perkuliahan , yang belum sempat melihat anak kesayangannya memakai toga Universitas Sriwijaya yang selalu beliau impikan. Tetapi do'a dan dukungan beliau selalu mengalir sehingga tidak mengurangi rasa bangga dan terimakasih atas kehidupan yang beliau berikan.
4. Ibu Nurilla Elysa Putri, S.P., M.SI. selaku pembimbing akademik yang telah memberikan waktunya untuk membimbing dan mengarahkan penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh Dosen Agribisnis dan Fakultas Pertanian yang telah memberikan ilmu yang sangat berguna kepada penulis.
6. Kepada cinta kasih saudara kakak saya Lela Arida

Universitas Sriwijaya

Nurhayati, terimakasih banyak atas dukungannya secara motil maupun material, beliau kakak perempuan saya satu-satunya yang selalu berusaha memberi yang terbaik untuk adik perempuan bungsunya. Beliau tidak merasakan bangku perkuliahan, namun beliau mampu memberi banyak nasehat yang menjadikan penulis seperti sekarang.

7. Teruntuk keponakan satu-satunya saya Ahmad Alvarida Putra Dewa, yang selalu menjadi alasan semangat penulis untuk menyelesaikan skripsi ini. Wajah yang teduh dan menenangkan penulis, beliau harus lebih dari saya.
8. Teruntuk kedua saudara saya kakaku Indra Gunawan dan ayukku Sriati, terimakasih atas rumah yang teduh ini, sudah bersedia penulis repotkan selama 4 tahun ini. Mereka penyemangat penulis selama di bangku perkuliahan ini, yang selalu memberikan dukungan penuh dan memberikan asupan yang sangat baik.
9. Sepupu terkasih saya Selvia Agustina, S.E yang selalu menjadi tempat penulis berbagi cerita keluh kesah, sebagai pendengar yang baik dan selalu meyakinkan saya bahwa perjalanan hidup setiap manusia berbeda . Terima kasih telah menjadi bagian penting dalam perjalanan ini.
10. Sahabat seperjuangan ku Chesa Gian Winata, sahabat penulis yang selalu menemani, memberi motivasi dan semangat yang luar biasa. Terima kasih sudah menjadi sahabat yang baik selama masa perkuliahan, tidak pernah meninggalkan penulis sendirian, selalu menjadi garda terdepan saat penulis membutuhkan bantuan selama penulis berada dalam perantauan ini.
11. Teruntuk There Octaviani sahabat yang membersamai penulis bertumbuh di segala kondisi yang terkadang tidak terduga, menjadi pendengar yang baik untuk penulis serta menjadi orang yang selalu memberi pendengar yang baik dan meyakinkan penulis bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi.
12. Sahabat abadi ku Elin Dewi Cantika, terima kasih sudah berteman dan tidak meninggalkan penulis dari TK hingga sekarang. Telah hadir sebagai cahaya dalam langkahku, dalam diam, dalam doa, dan setiap perjuangan yang tidak selalu mudah.
13. Teman Pertama ku Riri Lestari dan Nadia Ramadhan,

Universitas Sriwijaya

terimakasih sudah memberi rangkulan yang hebat ketika penulis mengalami kesulitan. Menjadi teman yang baik dalam situasi apapun.

14. Kepada Seluruh Agribisnis B Indralaya , penulis mengucapkan banyak terimakasih atas semua hal baik yang diberikan selama berkuliah di Universitas Sriwijaya utamanya Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis.

15. Ratu Intan Kesuma, ya! Diri saya sendiri. Apresiasi sebesar-besarnya yang telah berjuang untuk menyelesaikan apa yang telah dimulai. Sulit bisa bertahan sampai dititik ini, terimakasih untuk tetap hidup dan merayakan dirimu sendiri, walaupun sering kali putus asa atas apa yang sedang diusahakan. Tetaplah menjadi wanita ceria dan menyenangkan, seperti lagu *The Climb Miley Cyrus*.

Penulis menyadari betul masih banyak sekali kekurangan dalam skripsi ini kritik dan saran membangun diharapkan penulis dari semua pihak dalam upaya agar penulisan skripsi ini menjadi lebih sempurna dan baik lagi. Akhir kata, penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis maupun bagi pembaca.

Palembang, Juni 2025

Ratu Intan Kesuma

Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	6
1.3. Tujuan dan Kegunaan.....	6
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1. Konsepsi Komoditas Pangan Pokok	8
2.2. Konsepsi Ekspor.....	8
2.3. Konsepsi Ekpor Komoditas Pangan Pokok.....	9
2.4. Strategi Ekspor Pangan Pokok Di Indonesia	10
2.5. Konsepsi <i>Export Product Dynamic</i>	11
2.6. Konsepsi <i>Analitycal Hierarchy Process (AHP)</i>	12
2.7. Model Pendekatan.....	14
2.8. Hipotesis.....	15
2.9. Batasan Operasional.....	16
BAB 3. METODE PENELITIAN.....	18
3.1. Tempat dan Waktu Pelaksanaan	18
3.2. Metode Penelitian.....	18
3.3. Metode Penarikan Contoh.....	18
3.4. Metode Pengumpulan Data	19
3.5. Metode Pengolahan Data	19
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
4.1. Keadaan Umum.....	24
4.1.1. Letak dan Batas Wilayah Penelitian.....	24

4.1.2. Geografi dan Topografi	25
4.1.3. Keadaan Penduduk.....	25
4.2. Identifikasi Komoditas Pangan Pokok Di Pasar Global	26
4.2.1. Nilai Ekspor Pangan Pokok	26
4.2.2. Volume Ekspor Pangan Pokok	28
4.2.3. Perkembangan Ekpor Komoditi Pangan Pokok Indonesia	29
4.2.4. Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2022-2023	34
4.3. Analisis EPD (<i>Export Product Dynamic</i>) Pangan ke Negara Tujuan. .	40
4.3.1. Analisis Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia	40
4.3.2. Analisis Epd Komoditas Beras.....	42
4.3.3. Analisis Epd Komoditas Ubi Kayu	44
4.3.4. Analisis Epd Komoditas Kentang	46
4.3.5. Analisis Epd Komoditas Ubi Jalar	48
4.3.6. Analisis Epd Komoditas Talas.....	50
4.3.7. Analisis EPD Pangan Pokok Indonesia ke Negara Tujuan Utama ...	52
4.4. Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	49
4.4.1. Nilai Total Ekspor Pangan Pokok	55
4.4.2. Hasil Pengukuran Kinerja Ekspor.....	57
4.4.3. Analisis Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	59
4.4.4. Akseibilitas Distribusi Komoditas	60
4.4.5. Daya Saing Komoditas Pangan Pokok.....	62
4.4.6. Keputusan Upaya Peningkatan Ekspor Pangan Pokok Indonesia.....	64
BAB 5. <u>KESIMPULAN</u> DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan	70
5.2. Saran.....	70
DAFTAR PUSTAKA	72
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 4. 1. Perkembangan Ekspor Komoditas Pangan Pokok	29
Gambar 4. 2. Perkembangan Ekspor Komoditas Pangan Pokok	32
Gambar 4. 3. Perkembangan Ekspor Komoditas Pangan Pokok	34
Gambar 4. 4. Kurva Komoditas Beras	44
Gambar 4. 5. Kurva Komoditas Ubi Kayu.....	45
Gambar 4. 6. Kurva Komoditas Kentang.....	47
Gambar 4. 7. Kurva Komoditas Ubi Jalar.....	49
Gambar 4. 8. Kurva Komoditas Talas	51
Gambar 4. 9. Kurva Keseluruhan Komoditas Pangan Pokok	54
Gambar 4. 10. Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	49
Gambar 4. 11. Nilai Total Ekspor Pangan Pokok.....	56
Gambar 4. 12. Hasil Pengukuran Kinerja Ekspor	57
Gambar 4. 13. Analisis Strategi Peningkatan Ekspor Komoditas	59
Gambar 4. 14. Aksebilitas Distribusi Komoditas.....	61
Gambar 4. 15. Daya Saing Komoditas Pangan Pokok.....	63

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Nilai Ekspor Komoditas di Indonesia Tahun 2019-2023	3
Tabel 1.2. Laju Pertumbuhan Ekspor Komoditas Pangan Pokok.....	5
Tabel 3. 1. Pembobotan Nilai Prioritas	22
Tabel 4. 1. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin di Indonesia.....	25
Tabel 4. 2. Nilai Ekspor Pangan Pokok.....	26
Tabel 4. 3. Volume Pangan Pokok.....	28
Tabel 4. 4. Ekspor Komoditas ke Negara Tujuan.....	41
Tabel 4. 5. Hasil <i>Export Product Dynamic</i> Beras	42
Tabel 4. 6. Hasil <i>Export Product Dynamic</i> Ubi Kayu.....	44
Tabel 4. 7. Hasil <i>Export Product Dynamic</i> Kentang.....	46
Tabel 4. 8. Hasil <i>Export Product Dynamic</i> Ubi Jalar.	48
Tabel 4. 9. Hasil <i>Export Product Dynamic</i> Talas	50
Tabel 4. 10. Hasil dari <i>Export Product Dynamic</i> seluruh komoditas.....	53

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Data Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2019	77
Lampiran 2. Data Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2020	78
Lampiran 3. Data Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2021	79
Lampiran 4. Data Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2022	80
Lampiran 5. Data Ekspor Komoditas Pangan Pokok Indonesia 2023	81
Lampiran 6. Data Ekspor Negara Tujuan 2019 dan 2020	82
Lampiran 7. Data Ekspor Negara Tujuan.....	83
Lampiran 8. Data Ekspor Negara Tujuan 2022 dan 2023	84
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan	85

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Indonesia memiliki tanah yang subur sehingga banyak sekali menghasilkan berbagai macam komoditi dibidang pertanian, seperti komoditi pangan. Sektor pertanian merupakan salah satu yang paling berperan penting dalam pembangunan indonesia, dapat dilihat dari besarnya kontribusi untuk perekonomian nasional. Indonesia banyak menghasilkan berbagai macam produk agraris, pemerintah memegang peranan penting yang begitu juga dengan produksi, pekerjaan pasca panen serta pengolahan dan peredaran komoditi, sebab dari itu kita harus memperhatikan indikator kesejahteraan para petani. Setiap negara memiliki seperangkat undang-undang atau standar oseanografi unik yang membedakannya dari negara lain. Akibatnya, keunggulan komparatif masing-masing negara dibandingkan yang lain akan mengarah pada pengembangan kegiatan perdagangan lintas batas. Karena rusaknya daya sumber, tidak ada bangsa yang juga dapat memenuhi tuntutan warganya tentang barang dan jasa (Taufiq dan Natasah, 2019).

Indonesia memiliki potensi ketersediaan keanekaragaman pangan yang sangat besar. Sehingga pada pengembangan sumber pangan lokal harus didasarkan pada sumber karbohidrat seperti ubi jalar, padi, jagung, dan ubi kayu yang mempunyai potensi produktivitas yang tinggi. Pangan memiliki potensi permintaan pasar baik lokal, regional, maupun ekspor yang terus meningkat. Kebutuhan pangan di Indonesia hampir dapat dipenuhi semua dari potensi domestik, kecuali untuk komoditas pangan. Pertumbuhan ekonomi di Indonesia dapat berpengaruh nyata terhadap kebutuhan pangan (Rusdiana, 2017). Konsumsi pangan pokok sebagai sumber karbohidrat memberi kontribusi energi terbesar, pola konsumsi pangan memberi gambaran kebiasaan makan masyarakat dan komoditas yang paling sering dikonsumsi (Adha dan Suseno, 2020).

Sektor pertanian merupakan sektor yang mempunyai peranan penting dalam penyerapan tenaga kerja. Mengetahui dan memahami kinerja sektor dan komoditi unggulan dalam pembangunan, maka pemerintah dapat memutuskan rangkaian kebijakan pembangunan, khususnya yang terkait dengan ketersediaan kesempatan

kerja yang luas di sektor unggulan karena dengan pengembangan sektor unggulan (Ramadhani dan Yulhendri, 2019). Sektor unggulan adalah sektor yang dapat menumbuhkan peningkatan sektor lain, baik sektor yang memberikan input maupun sektor yang menggunakan produksinya sebagai input dalam proses suatu produksi (Widodo *et al.*, 2020). Untuk itu sektor unggulan ini akan berperan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi di suatu daerah, karena akan berdampak pada peningkatan ekonomi sektor lainnya disamping juga akan berdampak pada daerah sekitar .

Keberagaman dan keunggulan komoditas tanaman pangan ini dapat mendorong pertumbuhan wilayah pertanian (Laili dan Diartho, 2018). Ekspor adalah proses transportasi barang atau komoditas dari suatu negara ke negara lain. Proses ini sering kali digunakan oleh perusahaan dengan skala bisnis kecil sampai menengah sebagai strategi utama untuk bersaing di tingkat internasional. Strategi ekspor digunakan karena resiko lebih rendah, modal kecil dan lebih mudah bila dibandingkan dengan strategi lainnya (Taufiq dan Natasah, 2019). Ekspor dapat dikatakan sebagai kegiatan yang menyangkut produksi barang dan jasa yang diproduksi di suatu negara untuk dikonsumsi di luar batas negara tersebut. Indonesia mempunyai komoditi ekspor unggulan yang memberikan potensi peningkatan devisa negara. Lebih jelasnya menambahkan bahwa ekspor merupakan kelebihan produksi dalam negeri yang kemudian kelebihan produksi tersebut dipasarkan di luar negeri. Komoditi unggulan di Indonesia memiliki daya saing yang kuat di era perdagangan luar negeri, sehingga dapat meningkatkan pendapatan negara dan dapat bersaing keras di pasar internasional (Ustiaji, 2019).

Setiap negara memiliki kekayaan atau sumber daya alam yang berbeda-beda satu sama lain, dengan adanya keunggulan komparatif di masing-masing negara akan menciptakan pertukaran komoditi dari satu negara ke negara lain sehingga memicu terjadinya kegiatan perdagangan internasional. Setiap negara juga tidak akan dapat memenuhi permintaan atas barang dan jasa di dalam negeri karena keterbatasan sumber daya. Hal ini membuat suatu negara memproduksi suatu komoditas tertentu yang dapat diproduksi secara ekonomis dan mengekspor komoditas tersebut untuk mendapatkan penghasilan Perdagangan internasional akan tetap berdiri jika setiap negara dapat meningkatkan daya saing negaranya.

Salah satu komponen penting dalam meningkatkan daya saing nasional adalah komponen ekspor, peningkatan ekspor tidak hanya dilakukan dengan meningkatkan sisi produksi untuk meningkatkan jumlah produk yang akan diekspor, tetapi yang lebih penting adalah peningkatan daya saing, (Rahayu dan Sugianto, 2020). Ekspor merupakan bagian penting dari perekonomian negara. Semakin besar nilai kinerja ekspor suatu negara, maka semakin besar dampak positifnya bagi perekonomian negara tersebut. Saat menghitung produk domestik bruto (PDB), ekspor secara eksplisit digunakan sebagai salah satu komponen, menjadikan ekspor sebagai salah satu faktor yang paling mempengaruhi PDB. Seiring dengan pertumbuhan yang meningkat, ekspor yang meningkat juga merangsang pergerakan ekonomi negara karena ekspor negara dapat menarik banyak investasi, meningkatkan lapangan kerja dan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam lokal (Nurhayati, 2020).

Kementrian Pertanian menetapkan isu-isu kebijakan pembangunan pertanian 5 (lima) tahun ke depan (2019-2023) daya saing dalam menghadapi pasar ekspor. Indonesia sangat memiliki potensi besar untuk mendapatkan pendapatan ekspor di berbagai komoditi pangan, oleh karena itu untuk melaksanakan pengembangan produk pertanian sangat memerlukan kebijakan-kebijakan yang komprehensif dimana kebijakan tersebut dapat meningkatkan keunggulan berbagai macam komoditi pertanian (Melia *et al.*, 2023) meskipun begitu beberapa komoditas pangan pokok mempunyai keunggulan komperatif yang signifikan. Pertumbuhan nilai ekspor komoditas pangan pokok diindonesia tahun 2019-2023 yang dilihat pada Tabel 1.1.

Tabel 1. 1. Nilai Ekspor Komoditi Pangan Berdasarkan Provinsi Asal di Indonesia Tahun 2019-2023.

No	Komoditas	Nilai Ekspor 2019 (US\$)	Nilai Ekspor 2020 (US\$)	Nilai Ekspor 2021 (US\$)	Nilai Ekspor 2022 (US\$)	Nilai Ekspor 2023 (US\$)
1.	Beras	19.953	36.839	266.938	150.346	91.280
	Ubi Kayu	192.143	268.984	147.756	281.054	145.552
3.	Ubi Jalar	49.484	70.220	251.294	145.916	127.825
4.	Kentang	63.436	39.167	36.431	57.882	185.248
5.	Talas	256.952	175.888	135.349	152.971	102.799

Tabel 1.1. menunjukkan data nilai ekspor komoditas pangan pokok berdasarkan provinsi asal di Indonesia tahun 2019-2023, komoditas yang tercantum sesuai pada jumlah ekspor yang tertinggi meliputi beras, ubi kayu, ubi jalar, talas, dan kentang. Nilai ekspor dinyatakan dalam (US\$) dan data yang ada bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS) pada tahun 2019-2023. Perdagangan internasional dalam sektor pertanian sangat memegang peranan yang penting dalam pertumbuhan ekonomi di Indonesia, data ekspor 5 komoditas utama yaitu beras, ubi kayu, ubi jalar, talas dan kentang selama periode 2019-2023 menunjukkan dinamika yang cukup kompleks. Fluktuasi nilai ekspor tidak hanya mencerminkan kondisi produksi domestik, tetapi juga permintaan pasar global. Komoditas beras menjadi ekspor dengan nilai ekspor terendah dikarenakan beras memenuhi kebutuhan domestik terlebih dahulu baru kemudian dilakukannya ekspor ke luar. Pada tabel 1.1. ekspor beras pada tahun 2021 sebesar 266.938 US\$, kemudian meningkat secara signifikan dari tahun 2019 yang hanya mencatat nilai ekspor sebesar 19.953 US\$. Pada tahun 2020 komoditas dengan nilai ekspor tertinggi adalah ubi kayu dengan nilai ekspor 268.984 US\$, namun cenderung tidak konsisten pada 2019-2020 nilai ekspor ubi kayu cukup tinggi. Namun, pada tahun 2021 nilai ekspor menurun tajam menjadi 147.756 US\$, kemudian Kembali naik ke angka 281.054 US\$ pada tahun 2022. Komoditas ubi jalar juga mengalami pola yang relatif serupa dengan puncak nilai ekspor terjadi pada tahun 2021 sebesar 251.294 US\$ pada tahun 2019-2020 mengalami peningkatan, namun terjadi penurunan ekspor pada tahun 2022-2023.

Kentang sebagai salah satu komoditas pangan pokok utama mencatat nilai ekspor fluktuatif, namun menunjukkan peningkatan yang signifikan pada tahun 2023 kemudian pada tahun 2019 63.436 US\$ lalu menurun pada tahun 2020-2021 dan meningkat kembali pada tahun 2022-2023. Komoditas talas menunjukkan tren yang relatif stabil dibandingkan komoditas lainnya, meskipun sempat mencapai nilai ekspor tertinggi sebesar 256.952 US\$ pada tahun 2019, angka tersebut menurun secara bertahap hingga mencapai 102.799 US\$ pada tahun 2023. Walaupun terjadi penurunan, talas masih memiliki peluang ekspor yang baik, terutama di negara-negara yang mengonsumsi talas sebagai bahan pangan pokok atau alternatif pengganti beras. Tren ini menunjukkan adanya dinamika dalam perdagangan ekspor komoditas pangan

pokok yang mungkin dipengaruhi oleh faktor seperti permintaan pasar global, kebijakan ekspor, ataupun kondisi produksi dalam negeri.

Tabel 1.2. Laju Pertumbuhan Ekspor Komoditas Pangan Pokok

Komoditas	2020	2021	2022	2023
Beras	84.63%	624.61%	43.68%	39.29%
Ubi Kayu	39.99%	45.07%	90.21%	48.21%
Ubi Jalar	41.90%	257.87%	41.93%	12.40%
Kentang	38.26%	6.99%	58.88%	220.04%
Talas	31.55%	23.05%	13.02%	32.80%

Sumber: Badan Pusat Statistika (2019-2023)

Berdasarkan table 1.2. Laju Pertumbuhan Ekspor Komoditas Pangan Pokok terlihat bahwa nilai ekspor komoditas pangan Indonesia dari tahun 2019-2023 menunjukkan tren yang fluktuatif untuk masing-masing komoditas. Komoditas beras mengalami lonjakan signifikan pada tahun 2021 dengan pertumbuhan sebesar 624,61 dibandingkan tahun sebelumnya. Namun, tren ini tidak berlanjut, karena nilai ekspor beras menurun tajam masing-masing sebesar 43,68% pada tahun 2022 dan 39,29% pada tahun 2023. Komoditas ubi kayu mencatat pertumbuhan positif sebesar 45,07% pada tahun 2021, kembali meningkat tajam sebesar 90,21% pada tahun 2022 dan turun lagi sebesar 48,21% pada tahun 2023. Sementara itu, ubi jalar menunjukkan pertumbuhan tinggi pada tahun 2021 dengan kenaikan 257,87% meskipun nilai ekspornya kembali menurun 2 tahun berturut-turut setelahnya.

Kemudian untuk kentang tren pertumbuhan awalnya menurun pada tahun 2020 dan 2021 masing-masing sebesar 38,26% dan 6,99%. Namun, nilai ekspor kentang meningkat secara signifikan pada tahun 2022 sebesar 58,88% dan melonjak lagi pada tahun 2023 hingga 220,04%. Di sisi lain, talas mengalami penurunan tajam sejak 2019 setelah menyusut sebesar 31,55% pada tahun 2022 dan 23,05% pada tahun 2021, sempat terjadi peningkatan ringan sebesar 13,02% pada tahun 2022, tetapi kembali turun sebesar 32,80% pada tahun 2023. Secara keseluruhan, data menunjukkan bahwa nilai ekspor komoditas pangan pokok di Indonesia dalam 5 tahun terakhir sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal yang menyebabkan fluktuasi signifikan baik peningkatan drastis maupun penurunan tajam. Untuk 2019 tidak masuk dalam table

dikarenakan tidak ada tahun sebelumnya untuk dijadikan dasar perhitungan pertumbuhan.

Hal ini membuat suatu negara memproduksi suatu komoditas tertentu yang dapat di produksi secara ekonomis dan mengekspor komoditas tersebut untuk mendapatkan penghasilan Perdagangan internasional akan tetap berdiri jika setiap negara dapat meningkatkan daya saing negaranya. Salah satu komponen penting dalam meningkatkan daya saing nasional adalah komponen ekspor, peningkatan ekspor tidak hanya dilakukan dengan meningkatkan sisi produksi untuk meningkatkan jumlah produk yang akan diekspor, tetapi yang lebih penting adalah peningkatan daya saing (Rahayu dan Sugianto, 2020). Ekspor merupakan bagian penting dari perekonomian negara. Semakin besar nilai kinerja ekspor suatu negara, maka semakin besar dampak positifnya bagi perekonomian negara tersebut. Saat menghitung produk domestik bruto (PDB), ekspor secara eksplisit digunakan sebagai salah satu komponen, menjadikan ekspor sebagai salah satu faktor yang paling mempengaruhi PDB. Seiring dengan pertumbuhan yang meningkat, ekspor yang meningkat juga merangsang pergerakan ekonomi negara karena ekspor negara dapat menarik banyak investasi, meningkatkan lapangan kerja dan memaksimalkan penggunaan sumber daya alam local (Nurhayati, 2020)

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, adapun rumusan masalah yang akan diteliti adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana keadaan komoditas pangan pokok asal Indonesia di pasar global?
2. Bagaimana kondisi ekspor komoditas pangan di Indonesia?
3. Bagaimana strategi meningkatkan ekspor komoditas pangan di Indonesia?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Adapun tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan komoditas pangan pokok yang di ekspor di indonesia
2. Menganalisis kondisi ekspor komoditas pangan pokok di indonesia
3. Merumuskan strategi upaya meningkatkan ekspor komoditas pangan pokok di pasar global

Adapun kegunaan yang akan diperoleh dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sendiri, penelitian ini dapat menerapkan ilmu yang telah dipelajari dibangku kuliah serta memberikan pengetahuan bagi penulis selama proses.
2. Bagi pemerintah, memberikan sebagai bahan referensi, bahan kajian dan rujukan untuk melakukan penelitian selanjutnya mengenai ekspor komoditas pangan pokok di Indonesia.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan mengenai kebijakan terkait ekspor komoditas pangan pokok di Indonesia

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, A. S. A., dan Suseno, S. H. 2020. Pola Konsumsi Pangan Pokok Dan Kontribusinya Terhadap Tingkat Kecukupan Energi Masyarakat Desa Sukadamai. *Jurnal Pusat Inovasi Masyarakat (PIM)*, 2(6), 988-995.
- Atmaka, A., Satria, A., dan Hariono, B. 2015. Strategi Pengembangan Agribisnis Komoditas Padi Dalam Meningkatkan Ketahanan Pangan Kabupaten Jember. *Jurnal Manajemen & Agribisnis*, 11(1), 60-67.
- Badan Pusat Statistik. 2020. Luas Dan Produksi Tanaman Perkebunan Menurut Provinsi (Ribuan Hektar), 2019-2021. Jakarta
- Badan Pusat Statistika, 2019. Perdagangan Luar Negeri. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika, 2021. Ekspor Menurut Asal Barang. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika, 2021. Perdagangan Luar Negeri. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika, 2023. Ekspor Menurut Asal Barang. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika, 2023. Perdagangan Luar Negeri. Jakarta: BPS.
- Badan Pusat Statistika. 2019. Ekspor Menurut Asal Barang. Jakarta: BPS.
- Basriyah, S. L. 2024. *Pemilihan Supplier Pada Kopi Gunung Raja Berdasarkan Pendekatan Analytical Hierarchy Process (Ahp)* (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Bestari, F. D., dan Buani, D. C. P. 2023. Analisis Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Rawat Inap Dengan Menggunakan Metode Analytical Hierarchy Process (AHP). *Jurnal Larik Ladang Artikel Ilmu Komputer*, 3(1), 20-27.
- Cita, F. P. 2020. Analisis Potensi Unggulan Kecamatan Lantung Melalui Program Smart City Sebagai Destinasi Wisata Kabupaten Sumbawa. *Nusantara Journal Of Economics*, 2(02), 11-19.
- Citrawati, D. H. D., Widyawati, M. N., & Suryono, S. (2020, April). The role of the analytic hierarchy process (AHP) algorithm in health care services. In *Journal of Physics: Conference Series* (Vol. 1524, No. 1, p. 012116). IOP Publishing.
- Endey, N., Arsana, I. K. S., Katili, A. Y., Sahabi, A., dan Talalu, M. A. 2022. Analisis Daya Saing Komoditi Unggulan Gorontalo Dalam Mendukung Ibu Kota Negara Baru Republik Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Pendidikan*, 10(3), 380-396.
- Fadilla, A. R., dan Wulandari, P. A. 2023. Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data. *Mitita Jurnal Penelitian*, 1(3), 34-46.

- Faqih, A. 2021. Analisis Komoditas Unggulan Sektor Pertanian. *JPPI (Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia)*, 7(4), 550-559.
- Fauzin, F. 2021. Pengaturan Impor Pangan Negara Indonesia Yang Berbasis Pada Kedaulatan Pangan. *Jurnal Pamator: Jurnal Ilmiah Universitas Trunojoyo*, 14(1), 1-9.
- Febrina, L., Erlangga, A. R. G., Az-Zahra, M., Salsabila, R. F., Yani, E. R., Abi Ubaidillah, R dan Luthfiah, N. F. 2024. Analisis Daya Saing Crude Palm Oil Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Pakistan Dan Amerika Serikat. *Botani: Publikasi Ilmu Tanaman Dan Agribisnis*, 1(2), 50-58.
- Garinei, A., Piccioni, E., Proietti, M., Marini, A., Speziali, S., Marconi, M., ... & Fabbiano, L. (2021). R\&D evaluation methodology based on group-AHP with uncertainty. *arXiv preprint arXiv:2108.02595*.
- Herjito, A., dan Setiawan, D. 2021. Strategi Pengembangan Komoditas Pangan Menuju Ketahanan Pangan Nasional Dengan Pendekatan SWOT-ISM-BSC. *Rekayasa*, 14(2), 159-167.
- Husaini, A., Fahrezi, D. D., Arbavella, M. A., dan Sadewa, N. P. 2023. Analisis Ekspor Komoditi Karet Di Indonesia Terhadap Perdagangan Internasional 2016-2020. *Jurnal Economina*, 2(2), 439-445.
- Marpaung, A. M., dan Purba, J. H. V. 2017. Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia [The Effect Of Exchange Rates On Exports And Its Impact On Indonesia's Economic Growth]. *Derema (Development Research Of Management): Jurnal Manajemen*, 12(2), 285-295.
- Megagita, N. D. G. P., Abidin, Z dan Murniati, K. 2021. Competitiveness Of Indonesia's Turmeric Commodity In International Market: Using RCA And EPD Approaches. *Journal Of Food System And Agribusiness*, 5(2), 178–183 <https://doi.org/10.25181/jofsa.v5i2.2144> .
- Melia, F., Aldian, F. M., Pahlevi, M. S. F., Risqullah, R. N. I., dan Oktaffiani, S. 2023. Peran Pemerintah Dalam Meningkatkan Volume Ekspor Jagung. *Jurnal Economina*, 2(1), 269-284.
- Miranti, S. A., Setiadi, H., dan Erthalia, M. 2020. Mapping Potential Area Of Sustainable Food Agriculture Area In Somba Opu Sub-District, Gowa Regency. *IOP Conference Series: Earth And Environmental Science*, 436(1).
- Ningsih, N. E., Ekowati, T., dan Nurfadillah, S. 2022. Analisis Daya Saing Kacang Hijau (Vigna Radiata) Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Pertanian Dan Agribisnis*, 6(4), 1644-1654.
- Novita, D., dan Gultom, H. 2017. The Strategy Of Economic Development Region Base On The Leading Sector At Kabupaten Langkat Provinsi Sumatera Utara. *Jasc (Journal Of Agribusiness Sciences)*, 1(1), 1–7. <https://doi.org/10.30596/jasc.v1i1.1540>

- Nurhayati, E. 2020. Analisis Pengembangan Ekspor Kayu Manis Indonesia. *Ecoplan*, 3(1), 1–11.
- Patone, C. D., Kumaat, R. J., dan Mandeij, D. 2020. Analisis Daya Saing Ekspor Sawit Indonesia Ke Negara Tujuan Ekspor Tiongkok Dan India. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 20(03).
- Prasada, I. Y., & Dhamira, A. (2021). *Analisis daya saing komoditas karet alam Indonesia menggunakan pendekatan EPD dan RCA*. *Jurnal Agribisnis Indonesia*, 9(2), 112–120.
- Puspandari, T., Priyatno, S. H., Novialumi, A., dan Herwanti, L. 2022. Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *JIIP-Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(11), 4968-4971.
- Rachmawati, R. R., dan Gunawan, E. 2020. Peranan Petani Milenial Mendukung Ekspor Hasil Pertanian Di Indonesia. In *Forum Penelitian Agro Ekonomi* (Vol. 38, No. 1, Pp. 67-87).
- Ramadhani, G., dan Yulhendri, Y. 2019. Analisis Komoditi Unggulan Di Kabupaten Solok. *Jurnal Ecogen*, 2(3), 472-482.
- Rhofita, E. I. R. 2022. Optimalisasi Sumber Daya Pertanian Indonesia Untuk Mendukung Program Ketahanan Pangan Dan Energi Nasional. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 28(1), 82-100.
- Rofingatun, S., dan Larasati, R. 2020. Pelatihan Analytical Hierarchy Process (AHP) Dengan Menggunakan Aplikasi Expert Choice V. 11. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat E-ISSN*, 2621, 6817.
- Rusdiana, S., dan Maesya, A. 2017. Pertumbuhan Ekonomi Dan Kebutuhan Pangan Di Indonesia. *Agriekonomika*, 6(1), 12-25.
- Sahri, R. J., Hidayah, N., Fadhillah, N., Fuadi, A., Abidin, I., Hannifa, W., dan Wulandari, S. 2022. Tanaman Pangan Sebagai Sumber Pendapatan Petani Di Kabupaten Karo. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 2(10), 3223-3230.
- Salasa, A. R. 2021. Paradigma Dan Dimensi Strategi Ketahanan Pangan Indonesia. *Jejaring Administrasi Publik*, 13(1), 35-48.
- Santoso, D. A., Hermawan, A., & Arifin, B. (2022). *Analisis daya saing ekspor kayu manis Indonesia di pasar internasional*. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Pertanian Indonesia*, 3(1), 45–56. Fokus pada penerapan EPD untuk ekspor kayu manis ke lima negara tujuan.
- Sasmito, G. S., Laut, L. T., dan Destiningsih, R. 2019. Daya Saing Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia Dan Malaysia Di Limapasar Utama Tahun 2001 – 2018. *Dinamic: Directory Journal Of Economic*, 1(3).
- Senjaya, A. J. (2018). Tinjauan kritis terhadap istilah metode campuran (mixed method) dalam riset sosial. *Risalah, Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam*, 4(1, March), 103-118.

- Sitanini, A. 2022. Competitiveness Of Indonesian Coffee Exports To Japan. *Perwira Journal Of Economics And Business*, 2(1), 72–79. <https://doi.org/https://doi.org/10.54199/pjeb.v2i1.83>
- Suhariyanto, B., Mustafa, C., dan Santoso, T. 2021. Liability Incorporate Between Transnational Corruption Cases Indonesia And The United States Of America. *J. Legal Ethical & Regul. Isses*, 24, 1.
- Taufiq, M., dan Natasah, N. A. 2019. Analisis Pengaruh Nilai Tukar Terhadap Ekspor Komoditas Unggulan Indonesia. *JDEP*, 2(1), 39-43.
- Tyas, H. P. 2022 . Analisis Ekspor Indonesia Tahun 1990-2019. *Transekonomika: Akuntansi, Bisnis Dan Keuangan*, 37–52
- Ustiaji, F. 2016. Analisis Daya Saing Komoditi Ekspor Unggulan Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 14(2), 149-159.
- Yi, F. J., Munandar, J. M., dan Irwanto, A. K. 2018. Analisis Daya Saing Dan Strategi Ekspor Singkong Olahan Indonesia Ke China. *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 9(2), 91-101.
- Yudha, E. P., Salsabila, A., dan Haryati, T. 2023. Analisis Daya Saing Ekspor Komoditas Ubi Kayu Indonesia, Thailand Dan Vietnam Di Pasar Dunia. *Jurnal Maneksi (Management Ekonomi Dan Akuntansi)*, 12(2), 417-424.
- Zaenuri, M. 2015. Analisis Strategi Pengembangan Sektor Pertanian Sub Sektor Bahan Pangan Di Kabupaten Boyolali. *Economics Development Analysis Journal*, 4(4), 385-396.
- Zhang, H., Shao, Z., Hua, B., Huang, X., Zhao, J., Wu, W., & Fan, Y. (2021). Evaluating the weight sensitivity in AHP-based flood risk estimation models. *arXiv preprint arXiv:2107.13368*.